

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN  
KONFLIK BERSENJATA DI PALESTINA MENURUT HUKUM  
HUMANITER INTERNASIONAL**

**Melvi Jasyanti <sup>1</sup>, Dwi Astuti Palupi <sup>1</sup>**

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta. Padang

E-mail: jasyantime@gmail.com

**ABSTRACT**

UNICEF, the United Nations organization which exclusively addresses child issues, in the scope of child protection, assistance to children and in maintaining child development in accordance with the framework of the Convention on the Rights of the Child and International Law, has sufficiently regulated the protection of children in armed conflict, both concerning the involvement of children. directly or indirectly in a hostility and also protection of children as victims of armed conflict. The formulations of the problems in this thesis are: (1) How does International Humanitarian Law regulate the rights and protection of children? (2) How is the legal protection for children as victims of armed conflict in the Palestinian territories? The purpose of writing this thesis is to find out the arrangements in international law regarding the rights and protection of children and to find out legal protection for children as victims of armed conflict in the Palestinian territories. The research method used is normative legal research method. Secondary data sources consist of primary, secondary and tertiary legal materials. Data collection techniques are literature study and cyber media. Data analysis using qualitative analysis. Conclusion of the research: The provisions contained in the Geneva Convention IV of 1949 which regulate the protection of the civilian population, especially the protection of the law of children in the event of an international armed conflict between Israel and Palestine which should be respected and implemented by the warring parties have not been fully implemented by the parties party.

**Keywords: Legal Protection, Armed Conflict, International Humanitarian Law**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN  
KONFLIK BERSENJATA DI PALESTINA MENURUT HUKUM  
HUMANITER INTERNASIONAL**

**Melvi Jasyanti <sup>1</sup>, Dwi Astuti Palupi <sup>1</sup>**

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta. Padang

E-mail: jasyantime@gmail.com

**ABSTRAK**

UNICEF organisasi PBB yang secara eksklusif mengangkat tentang permasalahan anak, dalam ruang lingkup perlindungan anak, pertolongan terhadap anak dan dalam menjaga perkembangan anak sesuai dengan kerangka kerja konvensi hak anak dan Hukum Internasional sudah cukup mengatur tentang perlindungan anak dalam konflik bersenjata, baik yang menyangkut keterlibatan anak secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu permusuhan dan juga perlindungan anak sebagai korban konflik bersenjata. Rumusan Masalah dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimanakah Hukum Humaniter Internasional mengatur tentang hak dan perlindungan terhadap anak? (2) Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban konflik bersenjata di wilayah Palestina?. Penulisan skripsi bertujuan untuk mengetahui pengaturan dalam hukum internasional tentang hak dan perlindungan terhadap anak dan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban konflik bersenjata di wilayah Palestina. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif. Sumber data sekunder terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan cyber media. Analisis data secara analisis kualitatif. Kesimpulan penelitian: Ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Konvensi Jenewa IV tahun 1949 yang mengatur tentang perlindungan penduduk sipil khususnya adalah perlindungan hukum anak pada saat terjadi konflik bersenjata internasional antara Israel dan Palestina yang seharusnya dihormati dan dilaksanakan oleh para pihak yang bertikai belum sepenuhnya diimplementasikan oleh para pihak.

**Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Konflik Bersenjata, Hukum Humaniter Internasional**